



**BAB I
PENDAHULUAN**

I.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 UPN “Veteran” Jawa Timur khususnya jurusan Teknik Kimia yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa ‘Bina Desa’ dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Mahasiswa merupakan luaran dari Sistem Pendidikan Nasional yang akan menjadi penggerak bangsa di masa depan yang berperan penting sebagai *problem solver*, motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan atau pengembangan masyarakat. Melalui pembaruan konsep tersebut, kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat di desa. Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat.

Galengdowo adalah sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang, Jawa Timur yang berada di kaki Gunung Anjasmoro. Kondisi wilayah yang sejuk dengan beberapa air terjun disekitarnya dan potensi pertanian dan peternakan yang unggul menjadikan desa ini sangat berpotensi untuk menjadi desa wisata. Sebagian besar penduduk Desa Galengdowo berprofesi sebagai wiraswasta, yaitu sebanyak 1.013 orang dan sebagai petani sebanyak 219 orang pada tahun 2019 (Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang, 2019). Kondisi wilayah yang sejuk dengan beberapa air terjun disekitarnya dan potensi pertanian dan peternakan yang unggul menjadikan desa ini sangat berpotensi untuk menjadi Desa Wisata. Lahan-lahan yang dapat dijadikan obyek wisata, misalnya ternak sapi perah, Bumi Perkemahan, Air Terjun, Grojokan Kalisat, Gua Jepang, Air Terjun Jurang Singo, dan wisata petik buah salak. Selain potensi wisata tersebut, desa Galengdowo juga memiliki BUMD (Badan Usaha



**LAPORAN AKHIR
BINA DESA GALENGDOWO
KEC. WONOSALAM, JOMBANG, JAWA TIMUR**

Milik Desa) yang diberi nama BUMD Lohjinawi. BUMD ini mengelola unit usaha-unit usaha yang ada di Desa Galengdowo, seperti unit usaha ternak sapi susu perah dan wisata desa yang dikelola oleh kelompok sadar wisata (POKDARWIS). Desa ini memiliki 5 Dusun, yaitu:

1. Dusun Galengdowo
2. Dusun Pengajaran
3. Dusun Plumpung
4. Dusun Sanggar
5. Dusun Wates

Program Bina Desa adalah kegiatan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa yang diharapkan mampu menumbuhkan rasa peduli dan berkontribusi kepada masyarakat di desa agar terbangun desa binaan yang aktif, mandiri, berwirausaha, dan sejahtera. Di sisi lain, masyarakat desa diharapkan mampu menemukan dan mengembangkan potensi yang sudah ada untuk diwujudkan menjadi kegiatan nyata atau mengembangkan kegiatan yang telah dirintis masyarakat menjadi lebih berkembang dan bermanfaat sehingga dapat mewujudkan Ketahanan Nasional di wilayah Republik Indonesia. Peran mahasiswa dalam membina dan memberdayakan masyarakat desa sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam hal hak belajar tiga semester di luar program studi dalam satu Perguruan Tinggi dan atau di luar Perguruan Tinggi. Pembinaan dan pemberdayaan desa oleh mahasiswa dalam Bina Desa merupakan salah satu bentuk kegiatan dari delapan kegiatan pembelajaran di luar kampus, yaitu magang/praktik kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian/riset, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen dan proyek kemanusiaan.

Kegiatan Program Bina Desa yang dilaksanakan oleh Program Studi Teknik Kimia untuk meningkatkan potensi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Pendayagunaan perguruan tinggi oleh masyarakat sudah seharusnya dilaksanakan pada saat mahasiswa masih menjalin proses belajar di perguruan tinggi. Dengan demikian calon sarjana akan memperoleh pengalaman yang lebih lengkap dan konkret serta berguna dalam kehidupan bermasyarakat.



I.2 Rumusan Masalah

Desa Galengdowo merupakan desa yang kaya akan hasil buminya dan memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan. Namun, dibalik besarnya potensi di desa tersebut, masih terdapat berbagai aspek yang belum dikembangkan dengan optimal, salah satunya dalam penanganan limbah organik dan pengolahan hasil pertanian.

I.3 Tujuan

Tujuan dari adanya program Bina Desa MBKM Teknik Kimia tahun 2023 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran Jawa Timur, antara lain:

1. Mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui penerapan Bina Desa MBKM Teknik Kimia.
2. Berpartisipasi dalam pemecahan masalah masyarakat dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Galengdowo berupa limbah pertanian dan limbah peternakan
3. Mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan di bidang Teknik Kimia.
4. Mahasiswa mampu memberikan dorongan potensi dan inovasi di kalangan masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan melalui pemanfaatan ilmu dan teknologi berupa teh dari limbah rambut jagung, pemurnian biogas dari kotoran ternak sapi dan pupuk dari kotoran ternak.
5. Mahasiswa mampu menjadi pelopor pembangunan yang diperlukan oleh masyarakat.
6. Sebagai sarana untuk meningkatkan peran serta UPN “Veteran” Jawa Timur dalam penanganan berbagai masalah masyarakat khususnya untuk pengembangan kewirausahaan dan ekonomi kreatif di Desa Galengdowo berupa pemasaran produk inovasi pangan, yakni teh dari rambut jagung.

I.4 Manfaat

Manfaat dari adanya program Bina Desa MBKM Teknik Kimia bagi Perguruan Tinggi, Masyarakat Desa Galengdowo, dan Mahasiswa yaitu :

- a. Bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



**LAPORAN AKHIR
BINA DESA GALENGDOWO
KEC. WONOSALAM, JOMBANG, JAWA TIMUR**

1. Menjalinkan kerjasama antara Universitas dengan Desa Galengdowo terkait dalam pelaksanaan Bina Desa di masa yang akan datang.
 2. Dapat menjadikan hasil dari Bina Desa sebagai tolak ukur di masa yang akan datang demi nama baik dan kemajuan Universitas.
 3. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menguasai dan menerapkan ilmunya dan sebagai bahan evaluasi terhadap kurikulum yang berlaku.
 4. Memberikan gambaran tentang kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.
 5. Dapat meningkatkan peran Universitas dalam pembangunan Negara melalui Bina Desa dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan penelitian.
- b. Bagi Masyarakat Desa Galengdowo
1. Meningkatkan pola pemikiran dan menambah pengalaman serta menikmati hasil yang telah diberikan, baik dalam jangka waktu pendek maupun jangka panjang.
 2. Membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desa Galengdowo.
 3. Mengurangi dampak cemaran limbah kulit salak dan limbah kotoran ternak
 4. Memperoleh cara-cara baru di bidang ilmu, teknologi dan seni yang dibutuhkan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
 5. Memperoleh pengalaman, cara berpikir, bersikap dan bertindak untuk menggali dan menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam Pembangunan.
- c. Bagi Mahasiswa
1. Meningkatkan dan mengajak mahasiswa untuk berpikir, bersikap dan bertindak dalam membangun serta mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat.



**LAPORAN AKHIR
BINA DESA GALENGDOWO
KEC. WONOSALAM, JOMBANG, JAWA TIMUR**

2. Melatih mahasiswa untuk mengaktualisasikan peran atau membina mahasiswa untuk menjadi seorang inovator, motivator, dinamisator dan *problem solver*.
3. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa dalam melakukan penelaah, merumuskan atau memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan kepedulian sosial dalam arti peningkatan keahlian dan rasa tanggung jawab.

I.5 Luaran yang Diharapkan

1. Mengembangkan kreatifitas warga Desa Galengdowo dalam memanfaatkan limbah pertanian dan peternakan sehingga semakin inovatif dan dapat bersaing dengan produk yang berada dipasaran.
2. Pemasaran produk inovasi melalui media sosial.
3. Publikasi program kerja melalui kanal berita online.
4. Publikasi program kerja dan kegiatan kerja melalui video.
5. Menyusun modul pendampingan dan pelatihan.
6. Menyusun laporan kegiatan yang dilakukan.